

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

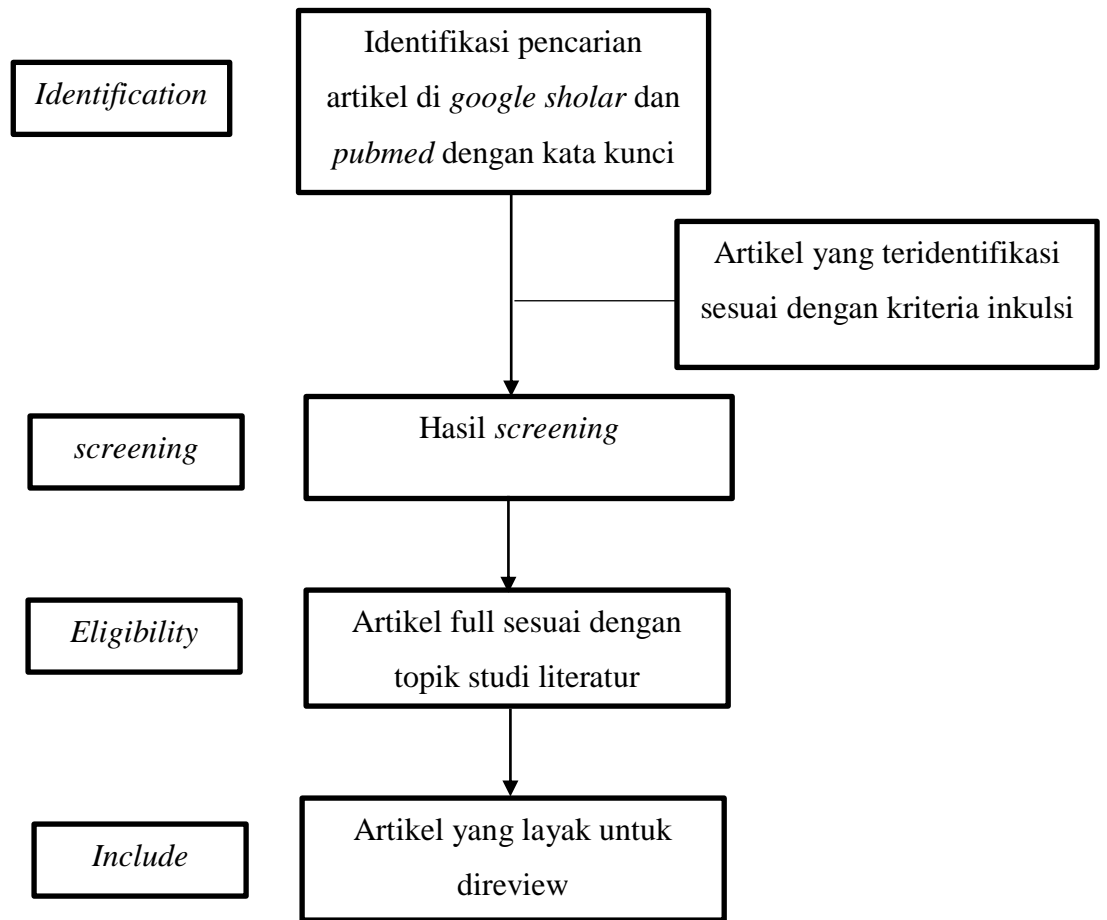
Desain penelitian ini adalah *literatur review*. *Literatur review* merupakan sebuah desain penelitian untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks (Snyder, 2019).

##### B. Penelusuran Literatur

Pencarian artikel penelitian yang di *review* menggunakan *PubMed* dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Indeks Massa Tubuh”, “Obesitas” dan “Diabetes Melitus Tipe 2” sedangkan dalam bahasa Inggris “*Body Mass Index*”, “*Obesity*” and “*Type 2 Diabetes Mellitus*”. Artikel yang digunakan adalah artikel yang terakreditasi nasional dan internasional. Kriteria inklusi untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan topik penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Kriteria Inklusi Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
Rentang tahun	10 tahun terakhir (2011-2021)
Bahasa	Indonesia dan Inggris
Jenis jurnal	Original artikel penelitian (bukan <i>review</i> penelitian), tidak berbayar dan tersedia <i>full text</i>
Jumlah sampel	Lebih dari 30 sampel
Umur Sampel	Lebih dari 30 tahun
Desain penelitian	<i>Cross sectional, case control, dan cohort</i>
Subjek	Laki-laki dan perempuan
Wilayah penelitian	Asia



**Gambar 3. Cara Skringing**

**C. Ekstraksi Data**

Ekstraksi data adalah proses pengambilan data dari sumber data untuk pemrosesan data lebih lanjut. Data disajikan dalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian yang dimuat dalam artikel tersebut. Beberapa point penting yang ada di dalam tabel ekstraksi data yaitu :

1. Referensi (penulis, tahun).
2. Desain penelitian (desain penelitian, tempat penelitian, lama/waktu penelitian, sampling).
3. Populasi dan sampel dari penelitian terkait.
4. Gambaran pelaksanaan penelitian.
5. Variabel yang diukur dan cara ukur.
6. Hasil penelitian dari artikel tersebut.

#### **D. Cara Penyimpulan Hasil**

Hasil dari penelitian ini akan ditarik kesimpulan mengenai hubungan dari indeks massa tubuh dengan kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2.

